



Peran Lingkungan Keluarga, Sikap Mandiri dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember

Sefi Eka Nurfadilah^{1*}, Akhmad Suharto², Ahmad Izzuddin³

1,2,3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jember.

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2710>

*Correspondence: Sefi Eka Nurfadilah

Email: sefiekan@gmail.com

Received: 09-05-2025

Accepted: 15-06-2025

Published: 28-07-2025



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: *This study aims to determine the influence of family environment, independent attitude, and entrepreneurial motivation on the entrepreneurial interest of students at Universitas Muhammadiyah Jember. A quantitative approach was applied, with 117 students selected using a saturated sampling technique. Data were gathered through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results showed that all three independent variables—family environment ($\beta = 0.049$), independent attitude ($\beta = 0.195$), and entrepreneurial motivation ($\beta = 0.128$)—have a significant positive influence on students' entrepreneurial interest. Among them, independent attitude emerged as the most dominant factor. The Adjusted R Square value of 0.574 indicates that these three factors explain 57.4% of the variation in entrepreneurial interest. These findings emphasize the critical role of personal independence, family support, and motivation in fostering students' entrepreneurial intentions. The study recommends that educational institutions design entrepreneurship programs that go beyond theoretical teaching, by also strengthening internal character and environmental support, in order to cultivate competitive and capable young entrepreneurs.*

Keywords: *Family Environment, Independent Attitude, Entrepreneurial Motivation,*

Entrepreneurial Interest

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, sikap mandiri, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 117 mahasiswa melalui teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu lingkungan keluarga ($\beta = 0,049$), sikap mandiri ($\beta = 0,195$), dan motivasi berwirausaha ($\beta = 0,128$), berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Di antara ketiganya, sikap mandiri menunjukkan pengaruh paling dominan. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,574 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 57,4% variabilitas minat berwirausaha. Hasil ini menegaskan pentingnya peran karakter kemandirian, dukungan keluarga, dan dorongan motivasi dalam mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha. Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada lembaga pendidikan untuk merancang program kewirausahaan yang tidak hanya berbasis teori, tetapi juga memperkuat faktor internal dan lingkungan mahasiswa guna menciptakan wirausaha muda yang berdaya saing tinggi.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Sikap Mandiri, Motivasi Berwirausaha, Minat Berwirausaha

Pendahuluan

Secara harfiah pengertian kewirausahaan adalah manusia membuat produk, menentukan cara produksi, mengatur operasional untuk menghasilkan produk baru, mengatur permodalan serta pemasarannya (Melinda *et al.*, 2023). Kewirausahaan adalah suatu proses dimana seseorang atau sekelompok orang menggunakan seluruh usahanya

yang terorganisir untuk mengejar suatu peluang dan menciptakan sesuatu yang mempunyai kegunaan dan manfaat, yang berasal dari inovasi dan orisinalitas tanpa memperhatikan sumber daya digunakan pada saat itu (Saputra, 2022). Kewirausahaan merupakan salah satu komponen dalam pembangunan ekonomi, terutama di negara berkembang seperti Indonesia, dengan membangun wirausaha, wirausahawan dapat membuka suatu pekerjaan baru, berani mengeksplor hal baru, menjelajah dan menciptakan lapangan pekerjaan baru (Raditya C.G, C.W Wolor 2024). Peranan wirausahawan sangat dibutuhkan oleh suatu negara karena ikut pula menentukan keberhasilan pembangunan nasional (Sugianingrat *et al.*, 2020).

Dalam era globalisasi yang semakin pesat, kewirausahaan tidak hanya berfungsi sebagai sumber penciptaan lapangan kerja, tetapi juga sebagai penggerak inovasi, daya saing, dan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan Badan Pusat Statistik, jumlah angkatan kerja Februari 2022 pada lulusan universitas mencapai sebesar 14,34 juta jiwa, bertambah sebesar 4,20 juta jiwa dibandingkan Februari 2021. Hal ini berpengaruh pada persentase bekerja terhadap angkatan kerja pada lulusan universitas sebesar 93,83% dengan 6,17% merupakan pengangguran terbuka. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah angkatan kerja pada lulusan perguruan tinggi cukup besar, sehingga hal tersebut berbanding terbalik dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang membuat tingkat pengangguran di Indonesia masih tinggi (Tumanggor *et al.*, 2023). Kewirausahaan dapat menjadi solusi potensial dalam mengatasi permasalahan ini. Kewirausahaan tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga mendorong inovasi, daya saing, dan pertumbuhan ekonomi daerah.

Munculnya minat berwirausaha didasarkan dari sikap seseorang untuk terjun memulai usaha baru. Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari dan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupannya (Ariefin *et al.*, 2024). Meskipun minat berwirausaha pada mahasiswa menjadi salah satu aspek penting yang memengaruhi perkembangan ekonomi di suatu daerah, termasuk di Universitas Muhammadiyah Jember. Tetapi minat berwirausaha dikalangan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember masih tergolong rendah. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya minat berwirausaha ini meliputi kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga, sikap mandiri yang belum optimal, motivasi berwirausaha yang tidak sepenuhnya berkembang. Pengetahuan kewirausahaan sangat penting untuk memulai suatu usaha, itu sebabnya diadakan pembelajaran kewirausahaan menjadi sesuatu hal yang harus diberikan di perguruan tinggi (Bed and Setya 2023). Namun, Pendidikan kewirausahaan saat ini masih terlalu fokus pada teori dan kurang memberikan pengalaman langsung yang dapat memotivasi mahasiswa memilih berwirausaha (Sunnatullah *et al.*, 2022).

Lingkungan keluarga memiliki peran krusial dalam mendukung atau menghambat potensi kewirausahaan mahasiswa. Menurut Evaliana dalam (Putra and Sari 2020) Keluarga merupakan lingkungan pertama dan paling penting dalam kehidupan seseorang, di mana sebagian besar keputusan yang diambil oleh anak dipengaruhi oleh peran dan pengaruh keluarga. Menurut Yusuf dalam (Lutfiyah *et al.* 2024) lingkungan adalah

keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam atau sosial yang mempengaruhi individu. Keluarga terdiri dari kepala keluarga (ayah,ibu,anak-anak). Menurut (Setyaki & Sugiyanto, 2023) lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial yang paling dekat yang memiliki peranan paling besar dalam membentuk karakter, salah satunya yaitu karakter berwirausaha. Menurut (Jonathan and Handoyo 2023) lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam hal psikologis seorang anak yang dapat mempengaruhi pemilihan minat karir seseorang mau menjadi apa dimasa depan. Menurut (Lutfiyah et al. 2024) lingkungan keluarga merupakan sebuah lingkungan yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan potensi seorang anak. Menurut (Wardana et al. 2020) latar belakang anggota keluarga, tradisi keluarga dan cara orang tua mendidik akan dapat menunjang, membimbing dan mendorong seorang anak untuk kehidupannya di masa yang akan datang. Lingkungan keluarga yang mendukung, seperti orang tua yang memiliki usaha atau yang memberikan pendidikan kewirausahaan, dapat membentuk pola pikir dan sikap positif terhadap kewirausahaan. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan emosional dan finansial dari keluarga dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk memulai usaha (Madrianah and Verawaty 2020). Sebaliknya, lingkungan keluarga yang kurang mendukung atau tidak memberikan contoh yang baik dapat menghambat minat mahasiswa untuk berwirausaha Menurut penelitian (Jena 2020), mahasiswa dengan keluarga yang mendukung cenderung memiliki minat lebih tinggi untuk memulai usaha.

Selain lingkungan keluarga, salah satu faktor yang menjadi dorongan seseorang untuk berwirausaha adalah sikap mandiri, karena kemandirian merupakan salah satu ciri kualitas hidup manusia yang memiliki peran penting bagi kesuksesan hidup individu. Sikap mandiri adalah keinginan dan perilaku seseorang yang tidak muda tergantung pada orang lain untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya (Sugianingrat, Wilyadewi, and Sarmawa 2020). Sikap mandiri terdiri dari dua suku kata yaitu sikap dan mandiri. Sikap adalah keadaan mental dan saraf dari kesiapan yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya (Aban 2020). Mandiri adalah suasana dimana seseorang mau dan mampu mewujudkan kehendak dirinya yang terlihat dalam perbuatan nyata guna menghasilkan sesuatu (barang/jasa) demi pemenuhan kebutuhan hidupnya dan sesamanya (Saputra 2022). Sikap mandiri adalah keinginan dan perilaku seseorang yang tidak muda tergantung pada orang lain untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya. Sikap mandiri mencerminkan kemampuan mahasiswa untuk bertanggung jawab, mengambil inisiatif, dan tidak bergantung pada orang lain (Tumanggor, Malau, and Damanik 2023). Salah satu faktor yang menjadi dorongan seseorang untuk berwirausaha adalah sikap mandiri, karena kemandirian merupakan salah satu ciri kualitas hidup manusia yang memiliki peran penting bagi kesuksesan hidup individu (Prastyowati and Rokhmani 2021). Mahasiswa dengan sikap mandiri yang tinggi lebih cenderung berani mengambil risiko dan menghadapi tantangan dalam menjalankan usaha (Damanik and Junaidi 2022).

Motivasi untuk melakukan usaha atau bisnis pada mahasiswa sangat rendah penyebabnya dikarenakan kurangnya dukungan yang kuat terhadap mahasiswa dalam memilih karir sebagai wirausaha, mahasiswa juga berfikir setelah lulus mereka berencana untuk bekerja di perusahaan, hal ini terjadi akibat rendahnya kepercayaan diri untuk mengawali sebuah bisnis (Ritonga, Anggraini, and Nawawi 2022). Untuk membentuk kecenderungan niat atau keinginan untuk membangun usaha baru yaitu dengan cara mengembangkan motivasi pada diri mahasiswa (Sektianingsih, Hardianawati, and Aisyah 2020). Menjadi wirausaha yang sukses harus mempunyai keinginan yang besar untuk memulai usaha dan berani mengambil resiko dan juga disertai dengan keahlian khusus dengan cara mengikuti pelatihan atau seminar mengenai kewirausahaan (Candi and Wiradinata 2018). Motivasi berwirausaha adalah keadaan yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, berani mengambil risiko, kreatif, dan menilai tinggi hasrat inovasi (Rindrayani 2017). Sedangkan menurut (Jonathan and Handoyo 2023) motivasi berwirausaha merupakan dorongan psikologis yang muncul dari dalam maupun luar individu untuk melakukan sesuatu secara mandiri. Dorongan ini membantu individu menentukan usaha yang akan digeluti sekaligus menentukan tujuan dan harapan masa depan. Motivasi berwirausaha merupakan salah faktor yang memengaruhi minat berwirausaha, menurut (Lutfiyah et al. 2024) menyatakan hasil penelitiannya yaitu terdapat hubungan antara motivasi terhadap minat berwirausaha. Motivasi berwirausaha merupakan hal yang harus dimiliki seorang mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha yang tinggi, jika seseorang memiliki motivasi yang tinggi maka seseorang tersebut dapat mengubah hidupnya dari tidak memiliki usaha menjadi memiliki usaha, hal itu lah yang harus dimiliki oleh wirausahawan (Hassan et al. 2021). Motivasi berwirausaha dalam (Sugianingrat *et al.*, 2020) dapat dilatih, dipelajari dan dikembangkan oleh seseorang, karena motivasi berwirausaha tidak dibawa sejak lahir. Dorongan yang timbul dari seseorang untuk mengambil dan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan dapat disebut juga dengan motivasi berwirausaha (Syafiya Fathiyannida1 and Yogyakarta 2021). Motivasi berwirausaha juga berkaitan dengan tujuan dan pencapaian dalam berwirausaha (Toa et al., 2020). Pernyataan tersebut sesuai hasil penelitian (Dana et al. 2021) bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha karena motivasi yang dimiliki dapat menentukan kerja keras yang dilakukan untuk mencapai hasil yang terbaik

Dalam upaya mengatasi permasalahan rendahnya minat berwirausaha mahasiswa, pemerintah telah meluncurkan berbagai program, salah satunya adalah Program Wirausaha Merdeka (WMK). Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis dan pembelajaran berbasis proyek kepada mahasiswa melalui kegiatan kewirausahaan yang langsung terhubung dengan dunia usaha. Dengan adanya dukungan mentor dari praktisi dan akademisi, mahasiswa diberi kesempatan untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan, memupuk motivasi berwirausaha, dan memperluas jaringan sosial, yang semuanya merupakan faktor penting dalam membangun minat berwirausaha. Program Wirausaha Merdeka 2024 berhasil menarik partisipasi lebih dari 12.573 mahasiswa

dari seluruh Indonesia. Angka ini meningkat hampir 2% dibandingkan dengan jumlah pendaftar pada tahun 2023 berjumlah 12.393 mahasiswa.

Penelitian terdahulu telah mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, seperti lingkungan keluarga (Jonathan and Handoyo 2023) dan (Madrianah and Verawaty 2020), sikap mandiri (Sugianingrat, Wilyadewi, and Sarmawa 2020), dan motivasi berwirausaha (Sektianingsih, Hardianawati, and Aisyah 2020) dan (Hassan et al. 2021). Namun, penelitian ini akan mengkaji secara komprehensif interaksi dan kontribusi ketiga variabel ini (lingkungan keluarga, sikap mandiri, dan motivasi berwirausaha) secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Keterbaruan dari penelitian ini terletak pada analisis terintegrasi dari ketiga faktor tersebut dalam konteks spesifik mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember, khususnya dengan mempertimbangkan fenomena rendahnya partisipasi mereka dalam program kewirausahaan seperti WMK, padahal potensi sumber daya manusia di universitas tersebut cukup besar. Metode kuantitatif akan digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antar variabel, yang diharapkan dapat memberikan wawasan lebih mendalam dan rekomendasi yang lebih terarah bagi institusi pendidikan dan pemerintah dalam menciptakan program yang mendukung pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ekonomi lokal melalui peningkatan minat berwirausaha di kalangan generasi muda.

Dengan mempertimbangkan ketiga faktor tersebut, lingkungan keluarga, sikap mandiri, dan motivasi berwirausaha, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana ketiga variabel ini saling berinteraksi dan berkontribusi terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember. Lebih spesifik, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana pengaruh lingkungan keluarga, sikap kemandirian, dan motivasi berwirausaha terhadap minat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh lingkungan keluarga, sikap mandiri, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan hipotesis yang diajukan, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga yang mendukung, sikap mandiri yang tinggi, dan motivasi berwirausaha yang kuat diduga akan secara positif dan signifikan meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga, sikap mandiri, dan motivasi berwirausaha (variabel independen) terhadap minat berwirausaha (variabel dependen) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember yang berjumlah 117 orang, dengan menggunakan metode *Sampling Jenuh* dalam teknik pengambilan sampel *Non Probability Sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, dan data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode

deskriptif kuantitatif, termasuk uji regresi parsial, untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Data

Uji Validitas

Tabel. 1 Hasil Uji Validitas Data

No	Item Pernyataan	Kriteria 1		Kriteria 2		Keterangan
		Nilai r tabel	Nilai r hitung	Nilai sig	<i>alpha</i>	
Lingkungan Keluarga (X1)						
1	Item 1	0,182	0,744	0.000	0,05	Valid
2	Item 2	0,182	0,688	0.000	0,05	Valid
3	Item 3	0,182	0,785	0.000	0,05	Valid
4	Item 4	0,182	0,554	0.000	0,05	Valid
Sikap Mandiri (X2)						
1	Item 1	0,182	0,667	0.000	0,05	Valid
2	Item 2	0,182	0,613	0.000	0,05	Valid
3	Item 3	0,182	0,651	0.000	0,05	Valid
4	Item 4	0,182	0,387	0.000	0,05	Valid
5	Item 5	0,182	0,315	0.000	0,05	Valid
Motivasi Berwirausaha (X3)						
1	Item 1	0,182	0,609	0.000	0,05	Valid
2	Item 2	0,182	0,632	0.000	0,05	Valid
3	Item 3	0,182	0,582	0.000	0,05	Valid
4	Item 4	0,182	0,597	0.000	0,05	Valid
5	Item 5	0,182	0,510	0.000	0,05	Valid
Minat Berwirausaha (Y)						
1	Item 1	0,182	0,613	0.000	0,05	Valid
2	Item 2	0,182	0,583	0.000	0,05	Valid
3	Item 3	0,182	0,566	0.000	0,05	Valid
4	Item 4	0,182	0,503	0.000	0,05	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 1 hasil uji validitas dapat diketahui bahwa korelasi antara masing-masing indikator variabel Lingkungan Keluarga (X1), Sikap Mandiri (X2), Motivasi Berwirausaha (X3), Minat Berwirausaha (Y), menunjukkan hasil pengujian yang valid, hal ini dikarenakan bahwa r hitung $>$ r tabel (0,182) dan nilai signifikansi $<$ 0,05 (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa dari semua item pernyataan variabel Lingkungan Keluarga (X1), Sikap Mandiri (X2), Motivasi Berwirausaha (X3), Minat Berwirausaha (Y) dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel .2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standart Alpha	Keterangan
Lingkungan Keluarga (X1)	0,767	0,06	Reliabel
Sikap Mandiri (X2)	0,681	0,06	Reliabel
Motivasi Berwirausaha (X3)	0,723	0,06	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,694	0,06	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengujian reabilitas pada tabel 2 Hasil Uji Reabilitas diketahui bahwa pada instrument variabel Lingkungan Keluarga (X1) dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,767, Sikap Mandiri (X2) dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,681, Motivasi Berwirausaha (X3) dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,723, dan Minat Berwirausaha (Y) dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,694. Hal ini dapat dinyatakan bahwa instrumen dalam penelitian ini telah *reliabilitas* karena nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,06.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel. 3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	11,016	0,491	
	Lingkungan Keluarga	0,049	0,017	0,203
	Sikap Mandiri	0,195	0,024	0,574
	Motivasi Berwirausaha	0,128	0,018	0,465

Sumber: Data Hasil Olah SPSS 2025

Berdasarkan tabel. 3 hasil uji analisis regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa variabel Sikap Mandiri memiliki pengaruh paling dominan terhadap Minat Berwirausaha dengan koefisien sebesar 0.195, diikuti oleh Motivasi Berwirausaha sebesar 0.128, dan Lingkungan Keluarga sebesar 0.049. Secara keseluruhan, model regresi $Y=11.687+0.102(X1)+0.200(X2)+0.124(X3)+e$ menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga (X1), Sikap Mandiri (X2), dan Motivasi Berwirausaha (X3) secara positif dan signifikan memengaruhi Minat Berwirausaha (Y). Nilai konstanta sebesar 11.016 menunjukkan besarnya Minat Berwirausaha ketika ketiga variabel independen bernilai nol. Koefisien regresi positif untuk masing-masing variabel independen menegaskan adanya hubungan searah, di mana peningkatan pada lingkungan keluarga, sikap mandiri, dan motivasi berwirausaha akan cenderung meningkatkan minat berwirausaha.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel. 4 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	α	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0.200	0.05	Normal

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang melebihi tingkat

signifikansi 0,05. Dengan demikian, data dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Uji Multikolonieritas

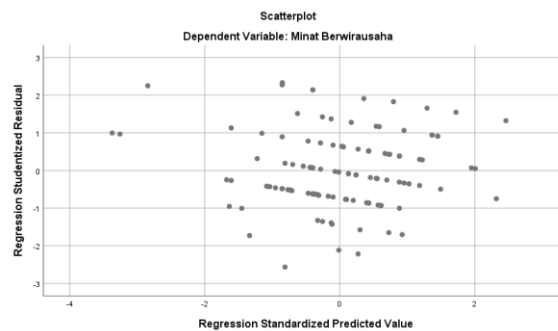
Tabel. 5 Hasil Uji Multikolonieritas

No	Variabel	VIF	$\frac{\text{Ketentuan VIF}}{\text{VIF}}$	Toleransi	$\frac{\text{Ketentuan Toleransi}}{\text{Toleransi}}$	Keterangan
1	Lingkungan Keluarga (X1)	1.316	10.0	0.760	0.10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
2	Sikap Mandiri (X2)	1.312	10.0	0.762	0.10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
3	Motivasi Berwirausaha(X3)	1.149	10.0	0.871	0.10	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Dari hasil pengujian multikolonieritas tersebut dapat dilihat pada tabel diatas nilai VIF dari Lingkungan Keluarga sebesar 1.316, Sikap Mandiri sebesar 1.312 dan Motivasi Berwirausaha sebesar 1.149 lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar. 1 Hasil Uji Heteroskesdesitas

Berdasarkan Gambar 1. terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, baik di atas maupun di bawah garis nol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis-Uji T (Parsial)

Tabel. 6 Hasil Uji T (Parsial)

No	Variabel	T-Hitung	T-Tabel	Sig. Hitung	Taraf Sig.	Keterangan Hipotesis
1	Lingkungan Keluarga (X1)	2,924	1.981	0.004	0.05	Diterima
2	Sikap Mandiri (X2)	8,276	1.981	0.000	0.05	Diterima
3	Motivasi Berwirausaha (X3)	7,156	1.981	0.000	0.05	Diterima

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji t parsial, terbukti bahwa Lingkungan Keluarga (X1) secara signifikan memengaruhi Minat Berwirausaha (Y), ditunjukkan oleh nilai thitung (2.924) yang lebih besar dari ttabel (1.981), sehingga Hipotesis 1 diterima. Demikian pula, Sikap Mandiri (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y), dengan thitung (8.276) melampaui t-tabel (1.981), sehingga Hipotesis 2 diterima. Terakhir, Motivasi Berwirausaha (X3) juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y), dibuktikan oleh thitung (7.156) yang lebih besar dari ttabel (1.981), sehingga Hipotesis 3 diterima.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R	R-Square	Adjusted R-Square	Std Error Of The Estimate
0.765 ^a	0.585	0.574	0.36594

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Dapat dilihat dari tabel. 10, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.574, yang dapat diartikan bahwa variabel *independent* (Lingkungan Keluarga, Sikap Mandiri dan Motivasi Berwirausaha) dan *dependent* (Minat Berwirausaha) memiliki hubungan yang sangat kuat. Minat Berwirausaha Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember oleh variabel Lingkungan Keluarga, Sikap Mandiri dan Motivasi Berwirausahaan sebesar 57,4%, sedangkan sisanya sebesar 42,6% terdapat variabel lain seperti kecerdasan emosional, pendidikan kewirausahaan, modal usaha, dan kreativitas yang juga berperan penting dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember

Pembahasan

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, variabel Lingkungan Keluarga memiliki koefisien regresi sebesar 0,049 dengan nilai t-hitung sebesar 2,924 dan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. < 0,05, Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember. Koefisien positif ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam dukungan keluarga, baik dalam bentuk dorongan moral, dukungan finansial, maupun suasana rumah yang kondusif untuk berpikir kreatif, akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Artinya, semakin baik lingkungan keluarga, maka semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa untuk memiliki minat dalam menjalankan usaha sendiri. Hasil ini memperkuat teori sosialisasi dalam kewirausahaan, yang menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam membentuk pola pikir, nilai, dan sikap individu terhadap pekerjaan dan kemandirian ekonomi. Dalam konteks ini, peran keluarga sebagai pemberi dorongan dan contoh nyata sangat memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jalur kewirausahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Aban 2020)

yang menunjukkan bahwa keluarga yang memberikan dorongan dan kepercayaan terhadap anaknya memiliki pengaruh besar terhadap niat berwirausaha anak tersebut. Demikian pula dengan studi (Tumanggor, Malau, and Damanik 2023) yang menemukan bahwa keterlibatan keluarga dalam memberikan edukasi kewirausahaan memiliki kontribusi signifikan terhadap minat usaha mahasiswa.

Pengaruh Sikap Mandiri terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil regresi, variabel Sikap Mandiri memiliki koefisien sebesar 0,195, nilai t-hitung 8,276, dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai sig lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Sikap Mandiri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa. Koefisien yang positif menandakan bahwa mahasiswa yang memiliki sikap mandiri cenderung lebih memiliki minat dalam berwirausaha. Sikap mandiri dalam konteks ini mencakup aspek kemampuan mengambil inisiatif, menyelesaikan tugas tanpa ketergantungan, serta ketangguhan dalam menghadapi tantangan. Mahasiswa dengan tingkat kemandirian tinggi memiliki kesiapan untuk terjun ke dunia usaha karena merasa mampu mengelola usaha sendiri dan menyelesaikan berbagai masalah tanpa terlalu bergantung pada pihak lain. Seorang individu yang mandiri akan memiliki kecenderungan untuk mengejar peluang bisnis dan mengambil keputusan secara independen. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Damanik and Junaidi 2022), yang menemukan bahwa mahasiswa yang menunjukkan kemandirian tinggi cenderung memiliki orientasi kewirausahaan yang lebih kuat dibandingkan mahasiswa yang kurang mandiri. Dengan demikian, sikap mandiri merupakan salah satu faktor krusial dalam mendorong minat berwirausaha karena mencerminkan kesiapan personal dalam menghadapi dinamika dunia usaha yang penuh tantangan.

Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel Motivasi Berwirausaha memiliki koefisien regresi sebesar 0,128 dengan nilai t-hitung 7,156 dan signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai sig berada di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Berwirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Motivasi berwirausaha dalam konteks ini mencakup aspek seperti, dorongan untuk sukses secara pribadi dan finansial, keinginan untuk memiliki kebebasan bekerja dan berinovasi, serta harapan untuk mencapai impian hidup melalui jalur usaha sendiri. Koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk menjadi wirausaha, maka semakin tinggi pula minat mereka dalam mendirikan dan menjalankan bisnis sendiri. Temuan ini konsisten dengan teori kebutuhan prestasi (nAch) dari David McClelland, yang menyatakan bahwa individu dengan tingkat motivasi berprestasi yang tinggi akan lebih terdorong untuk memulai dan mengembangkan bisnis. Ada beberapa hal yang mempengaruhi motivasi seseorang dalam berwirausaha diantaranya untuk memiliki tambahan penghasilan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, adanya harapan yang kuat untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses, dan terakhir karena kebutuhan sosial untuk menjalin kerjasama dengan beberapa orang dalam mengembangkan usaha yang

akan dilakukannya nanti sehingga kesejahteraan dapat tercapai dengan baik (Dana et al. 2021). Motivasi yang kuat menjadi pendorong utama seseorang untuk keluar dari zona nyaman dan mulai membangun sesuatu yang berdampak, baik bagi diri sendiri maupun masyarakat. Penelitian sebelumnya seperti oleh (Syafiya Fathiyannida1. 2021) juga menegaskan bahwa mahasiswa dengan motivasi kuat menunjukkan minat yang lebih tinggi dalam bidang kewirausahaan. Penelitian (Raza et al. (2018) 2022) dalam konteks global juga menemukan bahwa motivasi personal berperan sebagai salah satu prediktor utama dalam pembentukan intensi kewirausahaan.

Lingkungan keluarga, sikap mandiri, dan motivasi berwirausaha masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Di antara ketiganya, sikap mandiri memiliki pengaruh paling dominan, diikuti oleh motivasi, dan kemudian lingkungan keluarga.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh lingkungan keluarga, sikap mandiri, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga, Sikap Mandiri, dan Motivasi Berwirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Sikap mandiri ditemukan sebagai variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap minat berwirausaha, diikuti oleh motivasi berwirausaha, dan kemudian lingkungan keluarga. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pada faktor-faktor tersebut akan berkontribusi pada peningkatan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Kontribusi penelitian ini bagi pengembangan ilmu adalah memperkuat teori sosialisasi dalam kewirausahaan, khususnya mengenai peran keluarga, serta menegaskan pentingnya kemandirian dan motivasi internal sebagai pendorong utama minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Secara praktis, hasil penelitian ini menyarankan perlunya pengintegrasian dukungan lingkungan keluarga, pengembangan sikap mandiri, dan peningkatan motivasi berwirausaha dalam program-program pendidikan kewirausahaan. Hal ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang lebih terarah bagi institusi pendidikan dan pemerintah dalam menciptakan program yang mendukung pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa, serta berkontribusi nyata pada pengurangan tingkat pengangguran lulusan perguruan tinggi dan pengembangan ekonomi lokal melalui peningkatan jumlah wirausaha muda.

Daftar Pustaka

- Aban, Nasarius. 2020. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores." *Jurnal Analisis* 19: 76–84. file:///C:/Users/HP/Downloads/325-Article Text-549-1-10-20200405.pdf.
- Ariefin, Miftahul, Muhammad Naely Azhad, and Feti Fatimah. 2024. "The Influence of Education Level, Business Capital, Entrepreneurial Characteristics, Marketing

- Strategies on Business Development in Msmes Tape in Wringin Bondowoso Village." *Dynamic Management Journal* 8(2): 375. doi:10.31000/dmj.v8i2.10692.
- Bed, Maria Dionitia, and Thomas Djaka Setya. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa." *JAMIN : Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis* 6(1): 76. doi:10.47201/jamin.v6i1.197.
- Candi, feby putri, and Trianggoro Wiradinata. 2018. "Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Universitas Ciputra." *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis* 3, no.03(3): 274.
- Damanik, Asmawati Halilah, and Junaidi Junaidi. 2022. "PENGARUH KECERDASAN EMOSI, SIKAP MANDIRI, DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA (Studi Pada Politeknik Bisnis Indonesia)." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK&BI)* 5(2): 265–73. doi:10.37600/ekbi.v5i2.560.
- Dana, Leo Paul et al. 2021. "The Impact of Entrepreneurial Education on Technology-Based Enterprises Development: The Mediating Role of Motivation." *Administrative Sciences* 11(4). doi:10.3390/admsci11040105.
- Djulianti Melinda, Rananda, Corry Yohana, and Nadya Fadillah F. 2023. "PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, KREATIVITAS DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA." *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan* 2(3): 911–24. doi:10.54443/sibatik.v2i3.688.
- Erren Setyaki, and Sugiyanto Sugiyanto. 2023. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha." *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 2(4): 277–94. doi:10.58192/profit.v2i4.1388.
- Hassan, Aamir et al. 2021. "Individual Entrepreneurial Orientation, Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intention: The Mediating Role of Entrepreneurial Motivations." *Industry and Higher Education* 35(4): 403–18. doi:10.1177/09504222211007051.
- Jena, R. K. 2020. "Measuring the Impact of Business Management Student's Attitude towards Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention: A Case Study." *Computers in Human Behavior* 107(December 2018): 106275. doi:10.1016/j.chb.2020.106275.
- Jonathan, Ryan, and Sarwo Edy Handoyo. 2023. "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Dan Pendidikan Kewirausahaan Melalui Motivasi Berwirausaha Terhadap Niat Berwirausaha." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 5(3): 722–31. doi:10.24912/jmk.v5i3.25413.
- Lutfiyah, Maulidiana Jihan et al. 2024. "PENGARUH MOTIVASI DAN MENTAL BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA." 8(4).

- Madriana, and Verawaty. 2020. "Analisis Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IBK Nitro Makassar." *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi* 3(1): 181–88. doi:10.57178/paradoks.v3i1.582.
- Prastyowati, Wahyu, and Lisa Rokhmani. 2021. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Ekonomi, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Bisnis dan Pendidikan* 1(12): 1223–31. doi:10.17977/um066v1i122021p1223-1231.
- Putra, Okta Eka, and Retno Maya Sari. 2020. "Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi* 18(2): 294–303.
- Raditya C.G, C.W Wolor, Marsofyati. 2024. "Jki 3.1.2024." 3(1): 32–39.
- Raza et al. (2018). 2022. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 10(1): 56. doi:10.33603/ejpe.v10i1.6236.
- Rindrayani, Sulastri Rini. 2017. "Pengaruh Praktik Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Stkip PGRI Tulungagung." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 2(2): 37–53.
- Ritonga, S R, T Anggraini, and Z M Nawawi. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Dalam Bisnis Islam Melalui Motivasi." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8(02): 2269–80.
- Saputra, Guntur. 2022. "PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS VETERAN BANGUN NUSANTARA SUKOHARJO." *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)* 2(2): 40–65. doi:10.32585/jbfe.v2i2.2195.
- Sektiyaningsih, Indria Sukma, Hardianawati, and Siti Aisyah. 2020. "Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ibm Asmi Jakarta." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 06(02): 67–77.
- Sugianingrat, Ida Ayu Putu Widani, Ida I Dewa Ayu Yayati Wilyadewi, and I Wayan Gde Sarmawa. 2020. "Determination of Entrepreneurship Education, Family Environment, and Self-Efficacy on Entrepreneurship Interest." *Jurnal Economia* 16(1): 33–43. doi:10.21831/economia.v16i1.30374.
- Sunnatullah, Masbanyu Priyayi, Winanto Nawarcono, and Dhiana Ekowati. 2022. "Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNP Kediri ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA." : 1245–52. <https://yogyakarta.bps.go.id>.
- Syafiya Fathiyannida¹, Teguh Erawati², and 1Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa – Yogyakarta. 2021. "Hal. 83 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat

Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif Dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarja." *Физиология Человека* 47(4): 124–34. doi:10.31857/s013116462104007x.

Tumanggor, Diana Rahmasari, Anne Rumondang Malau, and Hanna M. Damanik. 2023. "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Dikota Medan." *Journal of Economics and Business* 4(2): 13–22. doi:10.36655/jeb.v4i2.1090.

Wardana, Ludi Wishnu et al. 2020. "The Impact of Entrepreneurship Education and Students' Entrepreneurial Mindset: The Mediating Role of Attitude and Self-Efficacy." *Heliyon* 6(9): e04922. doi:10.1016/j.heliyon.2020.e04922.